

PENGUATAN SOCIAL AND CULTURAL CAPITAL DALAM MENOPANG COMMUNITY DEVELOPMENT MENUJU ERA DIGITAL PADA KAMPUNG KRAPYAK IX KAPANEWON SEYEGAN, SLEMAN

Oleh: Anik Ghufron, Arif Rochman, Ridho Gata Wijaya, Ebtana Sella Mayang Fitri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menemukan jenis modal sosial dan budaya yang menopang pengembangan masyarakat era digital pada kampung Krapyak Seyegan Sleman dan menemukan pola penguatan modal sosial dan budaya yang mampu menopang pengembangan masyarakat era digital pada kampung Krapyak Seyegan Sleman.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah narasumber yang kompeten dan memahami permasalahan penelitian dari lokasi penelitian. Instrumen penelitian berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial dan budaya yang terdiri dari beberapa unsur memiliki peranan signifikan terhadap pengembangan BUM Desa Margoagung. Pertama, rasa saling mempercayai (*trust*) berperan dalam membangun hubungan antara masyarakat dengan pemerintah desa untuk melakukan pengelolaan pariwisata. Kedua, norma (*norm*) yang berperan dalam mengatur tingkah laku masyarakat Desa Margoagung seperti keterikatan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam melakukan pengelolaan pariwisata. Ketiga, jaringan (*network*) berperan dalam melakukan kerja sama untuk meningkatkan produktivitas masyarakat seperti adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Pesona Margoagung dalam melakukan pengelolaan pariwisata dengan BUM Desa Margoagung. Unsur dari modal sosial tersebut akan saling bersinergi dan terikat untuk mengoptimalkan pengembangan BUM Desa Margoagung.

Kata Kunci: modal sosial, modal budaya, Margoagung, Seyegan